

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁵ yang bertujuan untuk memperoleh keterangan yang diskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan dan melukiskan keadaan atau subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan apa adanya.⁴⁶

Penelitian ini akan melihat dan kemudian menggambarkan bagaimana peran sosial kiai kampung dalam upayanya membangun kehidupan sosial masyarakat desa Kedungrejo yang dianggap sebagai pemimpin masyarakat dan sebagai suri tauladan serta ingin melihat bagaimana pandangan masyarakat terhadap keberadaan kiai kampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sehingga akan mengungkap segi-segi ilmu sosial dari peristiwa yang dikaji. Dengan pendekatan ini penyusun akan dapat mengeksplor bagaimana peran yang dijalankan oleh kiai di desa Kedungrejo dan juga akan melihat bagaimana pandangan masyarakat terhadap keberadaan kiai kampung,

⁴⁵ 30. Lexy J. Maleong. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : PT.Remaja Rosda Karya. 2002),. hlm. 3

⁴⁶ . Hadari Nawawi. Metode Penelitian Bidang Sosial(Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. 2005),. hlm. 63

empat dukuh didesa kedungrejo, serta 1 masyarakat dari tiap tiap RT yang ada didesa kedungrejo kecamatan sumberrejo kabupaten bojonegoro serta informan lain yang dianggap bisa memberikan informasi tambahan terkait penelitian ini selama proses penelitian dilapangna berlangsung.

4. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini melalui tiga tahapan⁴⁷

- a. Tahap memasuki lapangan (*getting in*). Tahap ini peneliti menyiapkan alat atau instrumen yang dibutuhkan di lapangan nanti ketika berbaur dengan masyarakat. Alat itu seperti alat tulis, buku catatan, dan referensi lain yang mendukung dalam penelitian.
- b. Proses hidup bersama/ berbaur bersama masyarakat (*getting in a long*). Proses ini adalah partisipasi diri memasuki lapangan serta berperan dalam aktifitas yang ada seperti aktifitas pesantren karai, aktifitas organisasi yang dibentngamati kegiatan di lapangan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin.
- c. Menulis laporan (*getting in out*) Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Pada tahap penulisan laporan ini akan diketahui kualitas hasil penelitian dari peneliti. Sehingga akan tampak hasil penelitian yang melalui prosedur baik dan yang tidak.

⁴⁷ Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Roesdakarya,2005)

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

a) Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan ini merupakan salah satu cara pengumpulan data yang paling sesuai untuk mengadakan penelitian ilmiah dalam bidang-bidang ilmu sosial.⁴⁸ Dimana Teknik pengamatan atau observasi ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data secara detail dengan mengamati langsung fakta yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini Penulis akan mengamati tentang peran sosial kiai di desa Kedungrejo dan bagaimana pandangan masyarakat Kedungrejo terhadap keberadaan kiai serta melihat bagaimana hubungan kiai dengan masyarakat Kedungrejo.

b) Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula, atau merupakan kontak langsung dengan tatap muka (*face to facerelationship*) antar pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interviewee*).⁴⁹

⁴⁸ 33. Koentjaraningrat. Metode-Metode Penelitian Masyarakat(Jakarta: PT Gramedia. 1994),. hlm. 108.

⁴⁹ Ibid, hlm. 109

Dalam teknik wawancara ini tidak semua orang dimintai keterangan. Dalam penelitian ini penyusun hanya meminta keterangan kepada orang yang dianggap bisa mewakili. Seperti yang utama adalah mengadakan wawancara dengan beberapa kiai yang ada, tokoh masyarakat, perangkat desa dan beberapa lainnya.

c) Teknik Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data yang diperlukan, maka penulis melihat data-data lain seperti foto dan dokumen lainnya.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka tahap berikutnya yang harus dijalani adalah tahap analisa agar semua data dari hasil penelitian dengan berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut menjadi teratur, tersusun rapi dalam bentuk tulisan, mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam teknik analisis inilah data dikerjakan dan dimanfaatkan demikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan peneliti.⁵⁰ Dalam menganalisa, penulis juga menggunakan pemikiran penulis sesuai hasil pengamatan secara langsung di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut :

⁵⁰ Hadari Nawawi. Metode Penelitian Bidang Sosial(Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 2005)., hlm.67

- 1) Wawancara yang dilakukan dengan beberapa kiai, perangkat desa maupun beberapa masyarakat Kedungrejo.
- 2) Pengamatan langsung di lapangan yang dilakukan oleh penulis.
- 3) Dokumentasi yang ada di desa Kedungrejo yang dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dari tiga cara di atas akan didapatkan data yang kemudian akan disimpulkan oleh peneliti sehingga data akan lebih akurat.

7. Tehnik keabsahan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik keabsahan data yaitu.⁵¹

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari

⁵¹ Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2005)

"fenomena yang ada", dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden, dan membangun subjek.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan diimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan peneliti untuk memperoleh kedalaman data yang disesuaikan dengan masalah yang diteliti.

Peneliti di sini melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan Kiai dan masyarakat dalam proses objektivasi dan internalisasi tanggung jawab sosial profetik berupa pemberdayaan sosial.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini triangulasi dan teori sebagai penjelasan banding (trivial explanation) selain itu triangulasi dengan sumber sebagai pembanding terhadap sumber yang diperoleh dari hasil penelitian dengan sumber data yang lain.

